

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN
LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

FAZRIYAH EVAWANTI

1012010005/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun oleh :

FAZRIYAH EVAWANTI
1012010005 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 28 Februari 2014

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Dra.Ec. Nurjanti Takarini, Msi

NIP. 19650814 199103 2001

Dra.Ec. Nurjanti Takarini, Msi

Sekretaris

Sugeng Purwanto, SE, MM

Anggota

Drs.Ec. Herry Alw, MM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM.

NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan Strata Satu Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhajir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Ec. Nurjanti Takarini, Msi, selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan meluangkan waktu kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberi banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Yang terhormat Bapak, Ibu yang telah memberikan dukungan dan do’a yang diberikan kepada penulis.
7. Semua pihak yang membantu sahabat-sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Laporan keuangan.....	13
2.2.1.1 Pengertian laporan keuangan.....	13
2.2.1.2 Bentuk-bentuk laporan keuangan.....	13
2.2.1.3 Tujuan pelaporan keuangan.....	15

2.2.1.4 Pemakai laporan keuangan	16
2.2.2 Rasio keuangan.....	18
2.2.2.1 Pengertian rasio keuangan.....	18
2.2.2.2 Bentuk-bentuk rasio keuangan.....	18
2.2.3 Pengertian Perubahan Laba.....	31
2.3 Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Perubahan Laba.....	33
2.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Laba.....	33
2.3.2 Pengaruh Aktivitas Terhadap Perubahan Laba.....	34
2.3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Perubahan Laba.....	35
2.4 Model konseptual	37
2.5 Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.2 Teknik Penentuan Sampel	41
3.2.1 Populasi	41
3.2.2 Sampel	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1 Jenis Data	42
3.3.2 Sumber Data	42
3.3.3 Pengumpulan Data	42

3.4 Teknik Analisa dan Uji hipotesis	43
3.4.1 Teknik Analisis Data	43
3.4.2 Uji Normalitas	44
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.4.4 Uji Hipotesis	47
3.4.4.1 Uji Parsial (Uji t)	47
3.4.4.2 Uji Simultan (Uji F)	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.1 Sejarah PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	50
4.1.1.1 Visi dan Misi (BEI)	52
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	53
4.2.1 Perubahan Laba (Y) Perusahaan Pertambangan	53
4.2.2 Likuiditas (X1) Perusahaan Pertambangan	55
4.2.3 Aktivitas (X2) Perusahaan Pertambangan	57
4.2.4 Leverage (X3) Perusahaan Pertambangan	59
4.3 Analisa Data	61
4.3.1 Uji Normalitas	61
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	62
4.3.2.1 Uji Multikolinieritas	62
4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas	63

4.3.2.3 Autokorelasi	65
4.3.3 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	67
4.3.4 Pengujian Hipotesis	68
4.3.4.1 Hasil Uji F	68
4.3.4.2 Hasil Uji t	70
4.4 Pembahasan	71
4.4.1 Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap Perubahan Laba (Y)	71
4.4.2 Pengaruh Aktivitas (X2) Terhadap Perubahan Laba (Y)	73
4.4.3 Pengaruh Leverage (X3) Terhadap Perubahan Laba (Y)	74
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

FAZRIYAH EVAWANTI

Abstraksi

Perubahan laba pada perusahaan pertambangan secara keseluruhan mengalami fluktuasi yang cenderung menurun berdasarkan data diketahui bahwa kondisi laba perusahaan pertambangan pada tahun terakhir mengalami penurunan yaitu tahun 2011 dan tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Leverage terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 36 perusahaan mulai tahun 2009 sampai 2012. Teknik penentuan sampel yang digunakan sampel jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Likuiditas, Aktivitas, Leverage belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan.

Keyword: Likuiditas, Aktivitas, Leverage dan Perubahan laba.

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Setiap entitas usaha, baik badan hukum maupun perseorangan, tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan salah satunya berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2002). Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Informasi yang didapat dari laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak intern (pemilik dan manajemen) maupun pihak ektern (kreditor, pemerintah, dan investor) tergantung kepentingan masing-masing pihak. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Bagi perusahaan, laba sangat diperlukan karena bermanfaat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Disamping itu juga, masyarakat luas pada

dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi di dalamnya tercantum laba rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistimatis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang di peroleh oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. (Munawir,2002;13)

Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Maka dari itu, perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian tinggi.

Menurut Rachmat (2012) dalam www.detikfinace.com: Laba emiten tambang sepanjang tahun 2012 anjlok 30%, salah satu penyebabnya adalah merosotnya harga jual batubara di tahun ini yang hanya sekitar US\$ 90 juta per ton di banding tahun sebelumnya yang masih bertengger di harga US\$ 100 juta perton. Berdasarkan data yang dikumpulkan detikfinance.com berdasarkan laporan keuangan emiten tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), laba emiten tambang secara keseluruhan di sepanjang tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga mencapai 30,1%. Tercatat perolehan laba bersih emiten tambang sepanjang tahun 2012 yang mencapai sekitar Rp 24,508 triliun. Jumlah angka tersebut diperoleh dari akumulasi sekitar 12 dari 36 perusahaan tambang yang menyampaikan laporan keuangan tahun buku 2012 atau yang berakhir pada 31 Desember 2012 kepada BEI. Kepala riset universal broker Indonesia (UBI) Satrio Utomo mengungkapkan turunya laba emiten tambang disebabkan oleh menurunnya harga batubara internasional seperti di Newcastle saat ini yang hanya sekitar US\$ 90 juta per ton. Sementara harga batubara di local mencapai US\$ 50-60 juta per ton. Angka ini jauh lebih rendah dari harga batubara di tahun sebelumnya yang mencapai di atas US\$ 100 per ton. Selain melemahnya harga batubara. Biaya produksi juga meningkat yang menyebabkan pendapatan menurun.

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa kondisi laba perusahaan pertambangan pada tahun terakhir mengalami penurunan yaitu dari tahun 2011-2012, pada tahun 2011 perubahan laba perusahaan pertambangan

sebesar -10,64601972 turun menjadi -740,5931216 pada tahun 2012. Perubahan laba pada perusahaan pertambangan secara keseluruhan mengalami fluktuasi yang cenderung menurun seperti PT Adaro Energy Tbk pada tahun 2009 laba bersih sebesar 4.367.252 mengalami penurunan pada tahun 2010 2.207.313 mengalami peningkatan pada tahun 2011 5.006.470 dan mengalami penurunan kembali tahun 2012 3.300.209, PT Bumi Resources Tbk pada tahun 2009 laba bersih 1.790.218 mengalami peningkatan pada tahun 2010 2.392.058 2011 menurun 1.950.547 tahun 2012 mengalami penurunan kembali -6.374.637.

Perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba, yang akan membantu perusahaan dalam mendapatkan kepercayaan dari investor agar mereka mau menanamkan modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut:

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Harahap 2009 ; 301) Rasio lancar merupakan indikator yang sesungguhnya dari likuiditas perusahaan, karena perhitungan tersebut mempertimbangkan hubungan relatif antara aktiva lancar dengan hutang lancar untuk masing-masing perusahaan (Nurmala 2007:17 dalam Agus dan Pujiati 2011). Kondisi Likuiditas yang di hitung menggunakan current ratio pada perusahaan Pertambangan pada periode penelitian ini secara keseluruhan mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Pada tahun 2009 rata-rata 178,14 pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 228,24 pada tahun 2011 menurun menjadi sebesar 101,81

dan tahun 2012 menurun menjadi sebesar 84,79. Semakin besar current assets semakin mudah perusahaan itu membayar hutang. Dan semakin tinggi rasio lancar menunjukkan perubahan laba yang tinggi (Kuswadi 2005:79). Menurut penelitian sebelumnya oleh (Nurmala 2007: 52 dalam Agus dan Pujiati 2011) yang menyimpulkan bahwa Rasio lancar secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan laba, sehingga likuiditas berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi perubahan laba, semakin tinggi likuiditas maka akan berpengaruh juga meningkatnya laba pada perusahaan.

Rasio Aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. Rasio ini dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aset Harahap (2009:308). Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan sehingga rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang (Hanafi dan Halim, 2007). Rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba karena total aktiva dan penjualan merupakan komponen dalam menghasilkan laba. Indikator yang di pakai adalah Total Asset Turn Over (TATO). Kondisi Rasio Aktivitas yang di hitung menggunakan TATO pada perusahaan Pertambangan pada periode penelitian ini secara keseluruhan mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Pada tahun 2009 rata-rata 32,45 pada tahun 2010 naik menjadi sebesar 41,81 pada tahun 2011 sebesar 42,23 dan tahun 2012 menurun menjadi sebesar 18,63.

Pengaruh rasio Total Asset Turn Over (TATO) terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan dapat menaikkan laba bersih perusahaan (Hanafi dan Halim, 2007). Hal ini didukung penelitian sebelumnya oleh (Purnawati 2005: 50 dalam Agus dan Pujiati 2011) tentang kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba. Dengan menggunakan delapan rasio keuangan dan hasil menyimpulkan bahwa Perputaran Total Aktiva (TATO) berpengaruh terhadap perubahan laba.

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Harahap (2009:306). Pada penelitian ini indikator yang di pakai adalah Debt ratio (DR) merupakan rasio utang yang di gunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Kondisi Leverage yang di hitung menggunakan Debt ratio pada perusahaan Pertambangan Pertambangan pada periode penelitian ini secara keseluruhan mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Pada tahun 2009 rata-rata mengalami 21,1519 pada tahun 2010 menurun menjadi 20,7756 pada tahun 2011 menurun menjadi sebesar 20,3532 dan tahun 2012 menurun menjadi sebesar 17,3616 rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan leverage keuangan yang tinggi, dimana rasio yang tinggi maka semakin besar risiko

yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Penggunaan financial leverage yang tinggi akan meningkatkan rentabilitas modal saham (return on equity) dengan cepat, sehingga apabila penjualan menurun maka rentabilitas modal saham akan menurun cepat pula. Menurut Weston dan Copeland 1989 dalam (Noor 2008 dalam Agus dan Pujiati 2011), para kreditor lebih menyukai rasio hutang yang moderat, semakin rendah rasio ini akan ada semacam perisai sehingga kerugian yang diderita semakin kecil saat dilikuidasi, sebaliknya pemilik lebih menyukai rasio hutang yang tinggi, karena leverage yang tinggi akan memperbesar laba bagi perusahaan. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memprediksi laba di masa depan dengan melihat resiko dari keputusan yang diambil. Sehingga rasio total hutang terhadap total aset mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya oleh (Noor 2008 dalam Agus dan Pujiati 2011) tentang analisis kegunaan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba (studi empiris: pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI) dengan menggunakan tiga belas rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio total hutang terhadap total aset (debt ratio) berpengaruh negative signifikan terhadap perubahan laba. Setiap peningkatan debt ratio akan berdampak pada penurunan perubahan laba.

Dari beberapa pendapat dan peneliti tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi laba. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain Likuiditas, Aktivitas, Leverage. Alasan diadakan

penelitian ini untuk menguji kembali variable-variabel yang dikemukakan oleh beberapa ahli dan peneliti yang tersebut diatas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba, apakah beberapa variable yang penulis pilih tersebut konsisten terhadap penelitian pada perusahaan-perusahaan Pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Leverage terhadap laba pada perusahaan Pertambangan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2012.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan?
2. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan?

2. Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan?
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang selama masa perkuliahan dan untuk mengukur sejauh mana ilmu yang diperoleh serta memberikan gambaran secara realitas mengenai permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Leverage terhadap perubahan laba.

2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan

- a. Bagi perusahaan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan operasional perusahaan sehingga akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
- b. Bagi investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penanaman modal dalam suatu perusahaan.
- c. Bagi kreditor dapat di gunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebelum memberikan pinjaman.

3. Universitas

Penulisan ini diharapkan dapat menambah kajian dan referensi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan permasalahan yang serupa.